

Buku Pengabdian Masyarakat

**TIM PENULIS**

M FAISI IKHWALI  
KHAIRAN AR  
FEIZIA HUSLINA  
RAUDHAH HAYATILLAH  
MULKAN FADHLI  
BHAYU GITA BHERNAMA  
FEBRINA ARFI  
MAYSARAH BAKRI  
NURHAYATI  
SRI NENGSIH  
ABD MUJAHID HAMDAN  
NUR HASANAH  
SYAFRINA SARI LUBIS  
ANDIKA PRAJANA  
ARIF SARDI

**SELAKSA HARAPAN  
DI MASA PANDEMI**

**TIM EDITOR**

| Abd Mujahid Hamdan | M Faisi Ikhwal | Hendri Ahmadian |  
| Mulyadi Abdul Wahid | Mulkan Fadhli |

# SELAKSA HARAPAN DI MASA PANDEMI

Pengabdian Masyarakat 2021

Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Ar-Raniry

# SELAKSA HARAPAN DI MASA PANDEMI

# **SELAKSA HARAPAN DI MASA PANDEMI**

## **TIM PENULIS**

M Faisi Ikhwali  
Khairan AR  
Feizia Huslina  
Raudhah Hayatillah  
Mulkan Fadhli  
Bhayu Gita Bhernama  
Febrina Arfi  
Maysarah bakri  
Nurhayati  
Sri Nengsih  
Abd Mujahid Hamdan  
Nur Hasanah  
Syafriana Sari Lubis  
Andika Prajana  
Arif Sardi

## **TIM EDITOR**

Abd Mujahid Hamdan  
M Faisi Ikhwali  
Hendri Ahmadian  
Mulyadi Abdul Wahid

Penerbit Bandar Publishing

# **SELAKSA HARAPAN DI MASA PANDEMI**

Copyright © Bandar Publishing, 2021

## **Penulis:**

M Faisi Ikhwal, Khairan AR, Feizia Huslina, Raudhah Hayatillah,  
Mulkan Fadhli, Bhayu Gita Bhernama, Febrina Arfi, Maysarah bakri,  
Nurhayati, Sri Nengsih, Abd Mujahid Hamdan, Nur Hasanah, Syafrina  
Sari Lubis, Andika Prajana, Arif Sardi

## **Editor :**

Abd Mujahid Hamdan, M Faisi Ikhwal, Hendri Ahmadian, Mulyadi  
Abdul Wahid, Mulkan Fadhli

## **Desain Cover :**

M Faisi Ikhwal

## **Penerbit**

**Bandar Publishing**

<https://bandarpublishing.com/>

M Faisi Ikhwal, dkk.

Selaksa Harapan Di Masa Pandemi

Bandar Publishing

Xii, 170 hlm, 15 x 21 cm

ISBN : 978-623-6114-54-4

Cetakan 1, Juli 2021

I. Selaksa Harapan Di Masa Pandemi

**Katalog Dalam Terbitan**

**Hak cipta dilindungi undang-undang**

**Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku tanpa  
Ijin tertulis dari penerbit maupun penulis**

## KATA PENGANTAR

---

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT Shalawat dan salam dikirimkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala dukungan dari tim penulis, pada akhirnya buku ini terbit di hadapan pembaca. Kumpulan tulisan yang menjadi bunga rampai yang ditulis oleh dosen-dosen Fakultas Sains dan Teknologi ini dipersembahkan sebagai dedikasi kepada masyarakat.

Pandemi Covid-19 telah mengubah banyak hal, pada berbagai sendi kehidupan. Dampak dari pandemi juga amat luas dan signifikan, pada berbagai sektor. Saat ditulisnya buku ini, kita masih sangat sibuk dengan berbagai isu yang terkait dengan pandemi. Buku ini dapat dikatakan adalah wadah dosen-dosen Fakultas Sains dan Teknologi dalam menuangkan keinginan berbagi pada khalayak. Buku ini ditulis sebagai ekspresi perasaan yang

bercampur aduk, antara kegelisahan, ke Gundahan, kesedihan dan harapan. Semoga hadirnya buku ini, dapat menjadi inspirasi dan sumber informasi bagi masyarakat.

Banda Aceh, Juli 2021

Tim Penulis



## ***DAFTAR ISI***

Apa itu Covid-19?	8
Catatan Ringan Covid-19	12
Bagaimana cara menerapkan protokol kesehatan COVID-19 dengan benar?	20
Panduan Penggunaan Masker di Masyarakat Selama Masa Pandemi Covid-19	30
Apa Peran Digital Native Terhadap Digital Imigran Selama Pjj Di Masa Pandemi Covid-19 Agar Tidak Terjadi Kesenjangan Digital	38
<i>Hand Sanitizer</i> dari Bahan Alam	58
Upaya Pemanfaatan Produk Rumah Tangga Sebagai Agen Pembersih Virus Corona	67
Rumah sehat, upaya pencegahan covid-19 secara arsitektural	76
Lima Cara Membina Anak TK hingga Kelas 2 SD Belajar di masa Pandemi <i>Covid-19</i>	89
Upaya orang tua mengatasi kebosanan anak terhadap perubahan pola belajar selama pandemi Covid-19	97
Taman Pembelajaran Qur'an (TPQ) di Tengah Pandemi Covid-19	107
Lebih Dekat dengan "KIPI" Pasca Vaksinasi COVID 19	118
Sikap dan Prilaku Eks Pasien Covid 19 Pada Masa Peningkatan Wabah Varian Delta	127
Apa Yang Perlu Dilakukan Sebelum, Selama dan Sesudah Mendapatkan Vaksinasi Covid-19	138
<i>REFERENSI</i>	165

## ***DAFTAR TABEL***

Tabel 1 Kesenjangan Digital	46
Tabel 2 Jenjang generasi	47
Tabel 3 Bahan aktif untuk disinfeksi virus corona	69
Tabel 4 Daftar sementara produk desinfektan	71
Tabel 5 Prinsip rumah sehat	82
Tabel 6 Dosis dan cara pemberian berbagai jenis vaksin	141

## **XI**

### **Taman Pembelajaran Qur'an (TPQ) di Tengah Pandemi Covid-19**

Abd Mujahid Hamdan dan Nur Hasanah

---

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam suatu kehidupan, pendidikan mulai ditanamkan pada anak sejak usia dini, pendidikan dapat diberikan melalui pendidikan formal maupun non formal. Melalui pendidikan anak mengalami proses perubahan pengetahuan dan karakter pada masa pertumbuhan dan perkembangannya. Islam memperhatikan pendidikan terhadap anak, karena Islam memandang setiap anak mempunyai potensi (fitrah) yang dapat dikembangkan dengan pendidikan. Pendidikan agama tidak kalah pentingnya dengan pendidikan umum, maka dari itu pemerintah juga memberikan kontribusi yang besar terhadap pendidikan agama. Salah satu kebijakan dari pemerintah yaitu dibuat dan dikembangkan lembaga-lembaga pendidikan non

formal, salah satunya yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) untuk anak yang berada di tingkat pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar. TPQ berfungsi sebagai lembaga yang membimbing dan mengajarkan anak-anak untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. TPQ juga memiliki orientasi tambahan yaitu pembentukan karakter dan kepribadian islami yang berbasis pada masyarakat. Pada masa pandemi Covid-19 seluruh lembaga pendidikan mengalami perubahan, tidak tekecuali TPQ. Proses pembelajaran yang semula dilakukan dengan tatap muka kemudian karena adanya pandemi Covid-19 maka TPQ diliburkan dan para santri belajar mandiri di rumah masing-masing.

Berdasarkan surat Gubernur Aceh dan informasi dari media Serambi Indonesia bahwa benar proses pembelajaran di TPQ terkadang libur dan terkadang masuk, membuat proses pembelajaran menjadi tidak efektif dan tidak seperti yang diharapkan guru. Penelitian ini melibatkan 5 TPQ, tiga di antaranya mengikuti keputusan pemerintah tersebut terkadang libur dan

terkadang masuk. Sedangkan satu TPQ lainnya tetap masuk seperti biasa tidak ada libur mengikuti keputusan pemerintah, dan ada juga satu TPQ yang sebelumnya sempat libur empat bulan akibat lockdown, pada pertengahan bulan Juli hingga seterusnya TPQ tetap membuka kegiatan belajar mengajar, di karenakan tidak adanya surat khusus ke TPQ dan banyak dari orang tua yang menginginkan TPQ untuk dibuka.

Dengan demikian maka dapat di diketahui bahwa secara umum TPQ mengikuti kebijakan pemerintah daerah setempat. Dari pengalaman para responden proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 kurang efektif, karena terkadang libur dan terkadang masuk. Proses pembelajaran di TPQ tetap menggunakan metode tatap muka karena mempertimbangkan usia dari para santri yang belum memungkinkan untuk banyak berinteraksi dengan HP android, kurangnya fasilitas daring dan kebanyakan orang tua santri masih asing dengan teknologi digital. Adapun untuk jadwal atau waktu pembelajaran disesuaikan oleh guru di setiap TPQ, karena

TPQ bukan milik pemerintahan (swasta) TPQ merupakan kepemilikan pribadi. Dan pada masa pandemi Covid-19 ini kegiatan di setiap TPQ umumnya mengaji dengan metode Iqra', membaca Al-Qur'an, belajar hukum tajwid, tahfidz (menghafal Al-Qur'an), belajar doa sehari-hari, belajar tata cara beribadah seperti thaharah (bersuci), shalat dan kegiatan pendidikan Islam lainnya. Dari penelitian ini juga didapatkan bahwa salah satu TPQ memiliki kegiatan pengembangan dan keterampilan, tetapi pada masa pandemi Covid-19 kegiatan-kegiatan tersebut tidak dijalankan terlebih dahulu.

Dampak atau keluhan santri pada masa pandemi Covid-19 menurut para responden adalah para santri merasa terganggu dengan kegiatan belajar yang terkadang diliburkan dan terkadang masuk. Ada santri yang sedang semangat-semangatnya belajar kemudian TPQ diliburkan mengingat adanya arahan dari pemerintah. Ada juga keluhan dari para santri yang memiliki hafalan, hafalan para santri menjadi terganggu karena kurangnya kontrol dari guru TPQ saat santri

berada di rumah, dan ada juga santri yang senang jika banyak libur karena dengan begitu banyak waktu untuk bermain.

Ada tiga kategori anak pada proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yaitu ada anak yang menjadi malas ketika belajar mandiri dirumah, ada anak yang mudah merasa stress, dan ada juga anak yang merasa senang karena libur tetapi juga merasa sedih karena merindukan sekolah dan teman-temannya, semua sikap anak ini berdampak pada psikologis anak yang perasaannya sering berubah-ubah. Santri yang belajar di TPQ merupakan anak-anak tingkat Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, pada masa ini anak cenderung memiliki perasaan yang berubah-ubah dan karakter anak pada usia ini lebih ingin banyak bermain dan berinteraksi dengan sesamanya. Berkaitan dengan pencegahan pandemi Covid-19 maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengambil sikap tegas melalui beberapa surat edaran berkaitan tentang kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19.

Proses pembelajaran dari rumah juga dipertimbangkan dari kondisi di masing-masing daerah, di setiap daerah ada pemerintahan provinsi dan kota yang juga mengatur pelaksanaan belajar dari rumah. Apabila kita tinjau peraturan pemerintah terkait antisipasi penyebaran Covid-19 maka sering terjadi perubahan, perubahan ini yang membuat proses pembelajaran di TPQ menjadi tidak efektif sehingga menjadi kendala terbesar bagi seorang guru dalam mengajar. Hasil belajar santri tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Dengan banyaknya libur pada masa pandemi Covid-19 maka guru pun perlu mengulang materi yang sudah diajar sebelum lanjut pada materi selanjutnya, karena santri masih anak-anak jadi masih belum mampu mengatur dirinya sendiri dalam belajar masih perlu banyak dibimbing dan dikontrol. Selain itu guru di TPQ ketika libur kurang ada kegiatan dan terjadi penurunan finansial, karena TPQ merupakan sebuah lembaga non formal yang kepemilikannya bersifat pribadi atau swasta.



Dampak adanya pandemi Covid-19 terhadap orang tua santri berdasarkan wawancara dengan para responden dibagi menjadi dua karakter. Karakter yang pertama yaitu orang tua yang mengeluhkan anaknya belajar mengaji di rumah. Banyak dari orang tua yang kesulitan dalam mendidik atau mengajari anak, khususnya dalam belajar Al-Qur'an orang tua lebih mempercayakan anak belajar langsung dengan guru di TPQ. Banyak dari orang tua santri yang menginginkan agar TPQ tetap dibuka meski pada masa pandemi Covid-19, daripada anak libur tidak mengaji dan terlalu banyak bermain. Sedangkan karakter yang kedua yaitu orang tua yang mengkhawatirkan kesehatan anak di masa pandemi Covid-19, orang tua santri ini belum mengizinkan anak mengaji ke TPQ terlebih dahulu. Diambil data dari sebuah TPQ, pada TPQ tersebut jumlah santri sebanyak 80 orang sehingga jumlah orang tua santri juga 80 orang, tetapi ada 2-3 orang tua santri yang tidak mengizinkan anak mengaji, maka dapat dipresentasikan 97 % orang tua santri mendukung dan setuju diadakannya.

Proses pembelajaran dengan tatap muka dan 3 % orang tua santri yang khawatir dan tidak setuju apabila dilakukan proses pembelajaran di TPQ pada masa pandemi Covid-19. Dengan seringnya TPQ libur mengharuskan orang tua untuk membimbing dan mendidik anaknya belajar mengaji di rumah. Banyak keluhan yang datang dari orang tua terkait pelaksanaan belajar di rumah, orang tua banyak yang kurang bisa mendidik anak saat belajar di rumah, sehingga timbul rasa apresiasi kepada guru yang bisa mendidik peserta didik dalam jumlah yang banyak.

Dari Utsman bin Affan Ra, Rasulullah Saw bersabda: “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR. al-Bukhari dan Muslim). Dari hadits di atas dapat kita pahami bahwa orang-orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur’an adalah sebaik-baik manusia. TPQ merupakan lembaga pendidikan yang berbasis Al-Qur’an maka sudah semestinya TPQ memiliki peran penting dalam mensosialisasikan pandemi Covid-19 sebagai upaya untuk

mencegah penyebaran Covid-19 kepada para santri. TPQ bukan hanya sebatas untuk mengajari para santri cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tetapi TPQ juga berperan dalam menanamkan karakter dan pendidikan Islam kepada para santri. Pendidikan Islam sangat komprehensif dalam kehidupan, memperhatikan aspek rohani, jasmani dan akal. Dari hasil wawancara dengan para responden didapatkan beberapa cara para guru di TPQ mensosialisasikan pandemi Covid-19 ini, di antaranya yaitu:

- Mengajarkan dan menerapkan protokol kesehatan

Guru TPQ memberitahukan kepada para santri untuk datang ke TPQ dengan menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, jangan bermain terlalu jauh dan jangan berkumpul terlalu banyak. Menurut Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 terkait peraturan protokol kesehatan pemerintah telah membuat sebuah dokumen untuk menyamakan persepsi agar masyarakat tanggap terhadap pandemi Covid-19, guna

untuk menyelamatkan jiwa dan mengurangi dampak penyebaran Covid-19 .

- Menjaga wudhu

Menjaga wudhu merupakan sebuah ikhtiar untuk menjaga kebersihan diri. Wudhu yang senantiasa dijaga akan berdampak kepada jiwa dan jasmani. Dengan menjaga wudhu artinya kita menjaga kebersihan tubuh (jasmani) seperti mulut, hidung, mata, telinga, tangan dan kaki yang senantiasa dibersihkan dengan air secara berulang-ulang. Membasuh anggota tubuh dengan air akan memunculkan perasaan tenang, dan dengan menjaga wudhu akan lebih berpotensi menghindarkan diri dari perbuatan maksiat sehingga berdampak kepada jiwa dan ketaqwaan seorang muslim .

- Berdoa dan bersholawat

Berdoa dan bersholawat bersama-sama meminta perlindungan kepada Allah Swt agar dijauhkan dari bahaya Covid-19. Seseorang membutuhkan doa dan sholawat sebagai sarana untuk memecahkan masalah yang sangat pelik, berat dan tidak mampu diatasi lagi. Doa

berfungsi sebagai harapan kepada Allah s.w.t bahwa diri mempunyai keterbatasan dan membutuhkan sesuatu kekuatan diluar diri untuk membantu mengatasi masalah yang sedang dihadapi . Doa dan shalawat merupakan aspek spiritual yang sangat perlu diterapkan pada masa pandemi Covid-19 ini.

## **REFERENSI**

- Studi pembelajaran penanganan Covid-19 Indonesia. (2021). Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat Kementerian PPN/Bappenas.

[https://covid19.go.id/storage/app/media/HasilKajian/2021/Februari/Buku Studi Pembelajaran Penanganan COVID-19\\_BAPPENAS.pdf](https://covid19.go.id/storage/app/media/HasilKajian/2021/Februari/Buku%20Studi%20Pembelajaran%20Penanganan%20COVID-19_BAPPENAS.pdf)

Agustin, Sienny. 2021. Memahami Perbedaan KIPI dan Gejala COVID-19.

<https://www.alodokter.com/memahami-perbedaan-ki-pi-dan-gejala-covid-19>.

Alfarizi, Moh Khory. 2021. Beda Efek KIPI Vaksin AstraZeneca dan Sinovac, Apa Kata Pakar?.

<https://tekno.tempo.co/read/1471026/beda-efek-ki-pi-vaksin-astrazeneca-dan-sinovac-apa-kata-pakar/full&view=ok>.

Asfar, A. M. I. A., & A.M.Irfan. (2020). Hand Sanitizer Arola Berbahan Herbal / Arola Hand Sanitizer Made from Herbs. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28078.05448>

Bachtiar, P. P., Diningrat, R. A., Kusuma, A. Z. D., Izzati, R. Al, & Diandra, A. (2020). Ekonomi Digital untuk Siapa? Menuju Ekonomi Digital yang Inklusif di Indonesia.

Smeru Research Institute.

[https://smeru.or.id/sites/default/files/publication/rr\\_ecdi\\_id\\_0.pdf](https://smeru.or.id/sites/default/files/publication/rr_ecdi_id_0.pdf)

Bancos, S., Bernard, M. P., Topham, D. J., & Phipps, R. P. (2009). Ibuprofen and other widely used non-steroidal anti-inflammatory drugs inhibit antibody production in human cells. *Cellular immunology*, 258(1), 18-28.

BBC.com. 2021.  
<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-56061572>.

Besedovsky, L., Lange, T., & Haack, M. (2019). The sleep-immune crosstalk in health and disease. *Physiological reviews*.

Britannica, The Editors of Encyclopaedia. "Coronavirus". *Encyclopedia Britannica*, 23 Feb. 2021,  
<https://www.britannica.com/science/coronavirus-virus-group>. Accessed 8 July 2021.

CDC's Cleaning and Disinfection Recommendations for COVID-19, 2020. <https://www.epa.gov/pesticide-registration/list-n-disinfectants-uses-against-sars-cov-2>

Chricaden, Kimberly. 2020.  
<https://www.who.int/news/item/13-10-2020-impact-of-covid-19-on-people-s-livelihoods-their-health-and-our-food-systems>

Covid, Satgas. 2021. Apa Yang Harus Dilakukan Bila Terjadi Reaksi KIPI Setelah Vaksinasi?.  
<https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/apa-yang-harus-dilakukan-bila-terjadi-reaksi-kipi-setelah-vaksinasi>.

Covid, Satgas. 2021. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021. <https://covid19.go.id/p/regulasi/peraturan-menteri-kesehatan-republik-indonesia-nomor-10-tahun-2021>.

Covid19.go.id. (2020). Tiga Sebelum Tiga: Tips Siap Divaksin dari dr. Reisa. <https://covid19.go.id/>

Creighton, T. B. (2018). Digital Natives, Digital Immigrants, Digital Learners: An International Empirical Integrative Review of the Literature. *ICPEL Education Leadership Review*, 19(1). <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1200802.pdf>

DeRoo, S. S., Pudalov, N. J., & Fu, L. Y. (2020). Planning for a COVID-19 vaccination program. *Jama*, 323(24), 2458-2459.

Digital Immigrants vs Digital Natives: Closing the Gap. (2015, September 17). <https://unichck.com/blog/digital-immigrants-vs-digital-natives>

Diskominfo dan Sandi Aceh (2021). Registrasi Vaksinasi COVID-19 Massal Pemerintah Aceh. <https://regvaksin.acehprov.go.id/>

Fatimah, C., & Ardiani, R. (2018). Pembuatan Hand Sanitizer (Pembersih Tangan Tanpa Air) Menggunakan Antiseptik Bahan Alami. 336-343.

Gerber, G. F., Yuan, X., Yu, J., Cher, B. A. Y., Braunstein, E. M., Chaturvedi, S., & Brodsky, R. A. (2021). COVID-19



Vaccines Induce Severe Hemolysis in Paroxysmal Nocturnal Hemoglobinuria. *Blood*.

Hallas, D., Spratling, R., & Fletcher, J. (2021). Methodological Analysis: Randomized Controlled Trials for Pfizer and Moderna COVID-19 Vaccines. *Journal of Pediatric Health Care*.

Hastutiningtyas, WR, Rosdiana, Y. (2021). Reaksi Psikologis Anak Belajar Daring (Online) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sdn Sumberejo 1 Purwosari Pasuruan. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 5, 16–23.

Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>

Hunter, Paul (2021). COVID-19: Extending the gap between vaccine doses was the right thing to do. <https://theconversation.com/>

I. Akmal, 2005. *Rumah Mungil yang Sehat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik. 2021. PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN VAKSINASI DALAM RANGKA PENANGGULANGAN PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19). <https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2021/Januari/Final%20SK%20Dirjen%20Juknis%20Vaksinasi%2>

COVID-19%2002022021.pdf

Indonesia, Menteri Kesehatan Republik. 2017.

PENYELENGGARAAN IMUNISASI.

[http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/PMK\\_No.\\_12\\_ttg\\_Penyelenggaraan\\_Imunisasi\\_.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._12_ttg_Penyelenggaraan_Imunisasi_.pdf)

Indonesia, P. R. (2020). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang PSBB - Regulasi | Covid19.go.id. <https://covid19.go.id/p/regulasi/pp-no-21-tahun-2020-tentang-psbb-dalam-rangka-penanganan-covid-19>

Indonesia, Pemerintah. 2021.

[https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176339/Salinan\\_Perpres\\_Nomor\\_14\\_Tahun\\_2021.pdf](https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176339/Salinan_Perpres_Nomor_14_Tahun_2021.pdf)

Institut, Robert Koch. 2020. Empfehlungen des RKI zu Hygienemaßnahmen im Rahmen der Behandlung und Pflege von Patienten mit einer Infektion durch SARS-CoV-2.

[https://www.rki.de/DE/Content/InfAZ/N/Neuartiges\\_Coronavirus/Hygiene.html](https://www.rki.de/DE/Content/InfAZ/N/Neuartiges_Coronavirus/Hygiene.html)

J. T. Atmojo et al., 2020. "Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini," *Avicenna J. Heal. Res.*, vol. 3, no. 2, pp. 84–95, doi: 10.36419/avicenna.v3i2.420.

Jefferson T DMC, Dooley L, Ferroni E, Al-Ansary LA, Bawazeer GA, et al., 2020. Physical interventions to interrupt or reduce the spread

of respiratory viruses. Cochrane Database of Systematic Reviews 2020;(11).

Kemdikbud. (2020). Pedoman, Tentang Belajar, Penyelenggaraan Masa, Rumah Dalam Penyebaran, Darurat.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021). Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease ( COVID-19 )

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2017, "Dasar-dasar rumah sehat".

Kerr, A. (2004). Genetics and society: A sociology of disease. Psychology Press.

Kjaer, S. K., Nygård, M., Sundström, K., Dillner, J., Tryggvadottir, L., Munk, C., ... & Saah, A. (2020). Final analysis of a 14-year long-term follow-up study of the effectiveness and immunogenicity of the quadrivalent human papillomavirus vaccine in women from four Nordic countries. *EClinicalMedicine*, 23, 100401.

Kompas.com. (2021). PPKM Darurat, Syarat Perjalanan Jauh Pakai Kartu Vaksin atau Tes Covid?. <https://www.kompas.com/>

Kristiawan, M., Aminudin, N., & Rizki, F. (2021). Optimalisasi Pembelajaran Daring Berbasis Aplikasi Online bagi Calon Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1905–1914. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.942>

Le, T. T., Andreadakis, Z., Kumar, A., Román, R. G., Tollefsen, S., Saville, M., & Mayhew, S. (2020). The COVID-19 vaccine development landscape. *Nat Rev Drug Discov*, 19(5), 305-306.

Lestari, P. M., & Pahriyani, A. (2020). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Perasan Buah Jeruk Nipis Bagi Guru, Siswa Siswi SMA DAN SMK Mutiara 17 Agustus Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 7(2). 20-24. <https://doi.org/10.20961/semar.v7i2.18094>

Lipsitch, M., & Dean, N. E. (2020). Understanding COVID-19 vaccine efficacy. *Science*, 370(6518), 763-765.

Lisa Bender. 2020. Key Messages and Actions for COVID-19 Prevention and Control in Schools. *Education in Emergencies*, UNICEF New York (lbender@unicef.org)

M. R. Nakoe, N. Ayini, S. Lalu, and Y. A. Mohamad, 2020. "Perbedaan efektifitas hand-sanitizer dengan cuci tangan menggunakan sabun sebagai bentuk pencegahan covid-19," *Jambura J. Heal. Sci. Res.*, vol. 2, no. 2, pp. 65–70.

Madison, A. A., Shrouf, M. R., Renna, M. E., & Kiecolt-

Glaser, J. K. (2021). Psychological and behavioral predictors of vaccine efficacy: Considerations for COVID-19. *Perspectives on Psychological Science*, 16(2), 191-203.

Mar'ah, N. K., Rusilowati, A., & Sumarni, W. (2020). Perubahan Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.

Matrajt, L., Eaton, J., Leung, T., Dimitrov, D., Schiffer, J. T., Swan, D. A., & Janes, H. (2021). Optimizing vaccine allocation for COVID-19 vaccines: potential role of single-dose vaccination. *medRxiv*.

Mendez, R. (2021). Delta Covid variant first found in India spreads to 62 countries, hot spots form in Asia and Africa, WHO says. Diambil 28 Juni 2021, dari 2 Juni CNBC website: <https://www.cnbc.com/2021/06/02/delta-variant-first-found-in-india-spreads-to-62-countries-hot-spots-form-in-asia-and-africa-who-says-.html>

Ni Kadek Widiastuti, SKM, M. P. (2020). Mari Hentikan Stigma Negatif terkait Covid-19. Diambil 28 Juni 2021, dari [www.diskes.baliprov.go.id](http://www.diskes.baliprov.go.id) website: <https://www.diskes.baliprov.go.id/mari-hentikan-stigma-negatif-terkait-covid-19/>

Novita, D., & Hutasuhut, A. R. (2020). PLUS MINUS PENGGUNAAN APLIKASI-APLIKASI PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19. <https://www.researchgate.net/publication/341830562>

Nuraini, C., Restullahwati, A., Pratiwi, S. I., & Millennia, N. I. (2020). EDUKASI PEMBUATAN HAND SANITIZER DIRUMAH YANG PRAKTIS DAN EKONOMIS OLEH MAHASISWA KKN BMC UNNES. 8.

Pablo Uchoa. (2020). No TitleVirus corona: Bagaimana cara pasien pulih usai menjalani perawatan intensif akibat Covid-19? Diambil 28 Juni 2021, dari BBC World Service website:  
<https://www.bbc.com/indonesia/majalah-52288750>

Pamungkas, I. N. A. (2020). PERAN DOSEN DALAM MENGAJAR KELOMPOK MAHASISWA DIGITAL NATIVE DIKALA PANDEMIK COVID 19. In Diskursus Covid-19 dalam perspektif komunikasi (p. 300). MBridge Press.

Parson, T. (1951). *The Social. System*, Glencoe Ill., The Free Press.

Pasala, S., Barr, T., & Messaoudi, I. (2015). Impact of alcohol abuse on the adaptive immune system. *Alcohol research: current reviews*, 37(2), 185.

Prawanti, L. T., & Sumarni, W. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 286–291.

Prensky, M. (2001). *Teaching Digital Natives*. Corwin Press.

Purnomo, M. (2020). COVID-19 THANOS BAGI DUNIA PENDIDIKAN. In COVID-19 DALAM RAGAM TINJAUAN PERSPEKTIF (p. 61). MBridge Press.  
<http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2020/07/BUKU-RAPID-RESEARCH-COVID-UPDATE-1.pdf>

Purwadianto, A., 2000. Aspek Hukum KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi). *Sari Pediatri*, Vol. 2, No. 1, Juni 2000: 11 – 22

Rahmadi, Dedi. 2021.  
<https://www.merdeka.com/peristiwa/alasan-tidak-mau-divaksinasi-568-persen-masyarakat-takut-efek-samping.html>.

Rzymiski, P., Borkowski, L., Drąg, M., Flisiak, R., Jemielity, J., Krajewski, J., ... & Fal, A. (2021). The strategies to support the COVID-19 vaccination with evidence-based communication and tackling misinformation. *Vaccines*, 9(2), 109.

Sanusi, D. G. (2019). Hasil Survei Pustekkom 60 Persen Guru di Indonesia Gagap Teknologi Informasi - [jejakrekam.com](http://jejakrekam.com).  
<https://jejakrekam.com/2019/03/19/hasil-survei-pustekkom-60-persen-guru-di-indonesia-gagap-teknologi-informasi/>

Satuan Tugas Penanganan COVID 19 Aceh, 2021. "Data Sebaran Aceh," <https://covid19.acehprov.go.id/>.

Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021. "Data Sebaran". <https://covid19.go.id/>.

Service, Robert F. 2020. Does disinfecting surfaces really prevent the spread of coronavirus?. <https://www.sciencemag.org/news/2020/03/does-disinfecting-surfaces-really-prevent-spread-coronavirus>.

Shah, V., Taddio, A., McMurtry, C. M., Halperin, S. A., Noel, M., Riddell, R. P., & Chambers, C. T. (2015). Pharmacological and Combined Interventions to Reduce Vaccine Injection Pain in Children and Adults: Systematic Review and Meta-Analysis. *The Clinical journal of pain*.

Silmi , Zahra Ibadina. 2021. KUPI atau Reaksi Kecemasan Terkait Vaksinasi?. <https://kawalcovid19.id/content/1902/kipi-atau-reaksi-kecemasan-terkait-vaksinasi>.

Sockrider, M., & Krishnan, J. A. (2021). How Vaccines Work to Prevent Infections. *American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine*, 203(6), P16-P17.

Solahuddin, Gazali. 2021. Ditemukan KUPI Vaksin Covid-19 Sinovac Oleh Tim Riset FK UNPAD Bandung. <https://health.grid.id/read/352735586/ditemukan-kipi-vaksin-covid-19-sinovac-oleh-tim-riset-fk-unpad-bandung?page=all>

Tebbens, R. J. D., Pallansch, M. A., & Thompson, K. M. (2015). Modeling the prevalence of immunodeficiency-associated long-term vaccine-derived poliovirus excretors



and the potential benefits of antiviral drugs. *BMC infectious diseases*, 15(1), 1-18.

Tetro, J. A. (2020). Is COVID-19 receiving ADE from other coronaviruses? *Microbes and infection*, 22(2), 72–73.

Theeten, H., Van Herck, K., Van Der Meeren, O., Crasta, P., Van Damme, P., & Hens, N. (2015). Long-term antibody persistence after vaccination with a 2-dose Havrix™ (inactivated hepatitis A vaccine): 20 years of observed data, and long-term model-based predictions. *Vaccine*, 33(42), 5723-5727.

Times Of India (2021). Coronavirus Vaccine: The Best Arm To Get The COVID-19 Vaccine In, According To Experts. <https://timesofindia.indiatimes.com/>

Unicef (2021). Hal-hal penting seputar vaksin COVID-19. <https://www.unicef.org/indonesia/id>

Unicef (2021). What to do before, during and after getting vaccinated for COVID-19. <https://www.unicef.org/>

University of Birmingham. (2021). Delaying second Pfizer vaccines to 12 weeks significantly increases antibody responses in older people, finds study. <https://www.birmingham.ac.uk>

Uygarer, R., Uzunboylu, H., & Ozdamli, F. (2016). A Piece of Qualitative Study About Digital Natives. The

Anthropologist, 24(2), 623–629.  
<https://doi.org/10.1080/09720073.2016.11892057>

van Dijk, J. A. G. M. (2006). Digital divide research, achievements and shortcomings. *Poetics*, 34(4–5), 221–235. <https://doi.org/10.1016/j.poetic.2006.05.004>

Vannice, K. S., Durbin, A., & Hombach, J. (2016). Status of vaccine research and development of vaccines for dengue. *Vaccine*, 34(26), 2934–2938.

Verger, P., & Dubé, E. (2020). Restoring confidence in vaccines in the COVID-19 era.

Vetter, V., Denizer, G., Friedland, L. R., Krishnan, J., & Shapiro, M. (2018). Understanding modern-day vaccines: what you need to know. *Annals of medicine*, 50(2), 110–120.

Wang, E., Myers, M. D., & Sundaram, D. (2012). DIGITAL NATIVES AND DIGITAL IMMIGRANTS: TOWARDS A MODEL OF DIGITAL FLUENCY. *ECIS 2012 Proceedings*. <https://aisel.aisnet.org/ecis2012/39>

Wang, Q., Myers, M. D., & Sundaram, D. (2013). Digital natives and digital immigrants: Towards a model of digital fluency. *Business and Information Systems Engineering*, 5(6), 409–419.  
<https://doi.org/10.1007/s12599-013-0296-y>

World Health Organization. (2020). Rational use of personal

protective equipment for coronavirus disease 2019 (COVID-19). Jenewa: World Health Organization.

WHO, -. <https://in.vaccine-safety-training.org/how-the-immune-system-works.html>

WHO, 2020. "Transmission of SARS-CoV-2 : implications for infection prevention precautions".

Widiastuti, Ni Kadek. 2021. Yuk, Kenali lebih jauh Vaksinasi Covid-19.  
<https://www.diskes.baliprov.go.id/yuk-kenali-lebih-jauh-vaksinasi-covid-19/>

Wijono, Sara Elise, 2019. Imunisasi dan Vaksinasi, Sama atau Beda?. <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3633562/imunisasi-dan-vaksinasi-sama-atau-beda>. Akses 8 Juli 2021

Worldometer. (2021). COVID-19 CORONAVIRUS PANDEMIC. Diambil 18 Juni 2021, dari <https://www.worldometers.info/coronavirus/>

Zielinski, Linnea (2020). Ten ways to boost your immunity from flu. <https://www.getroman.com/>